Ajak Tim Ahli Cagar Budaya Hingga BPCB Mojokerto, Disparbud Kabupaten Pasuruan Terus Kaji Sendang Manikrejo

Rabu, 18 Juli 2018

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan terus meneliti Sendang Manikrejo. Bersama tim ahli cagar budaya dan BPCB Mojokerto, mereka mengunjungi lokasi sendang untuk memastikan statusnya sebagai warisan sejarah. Kunjungan ini diawali dengan rapat koordinasi bersama warga sekitar, meskipun beberapa di antaranya menolak rencana pengembangan sendang karena kekhawatiran atas dampak mistis.

Meskipun ada penolakan, Disparbud Kabupaten Pasuruan tetap berupaya untuk melibatkan warga dalam upaya pelestarian Sendang Manikrejo. Menurut perwakilan BPCB Mojokerto, struktur, material, dan nuansa sendang menunjukkan ciri khas situs bersejarah.

Perwakilan BPCB Mojokerto menuturkan bahwa Sendang Manikrejo memiliki ciri khas situs bersejarah, mulai dari struktur, material, hingga hiasan dan nuansa di sekitarnya. Contohnya adalah batu bata besar di sekitar sendang dan struktur bangunan yang mirip dengan sendang-sendang kerajaan.

Sendang Manikrejo ditemukan di tengah persawahan tak jauh dari pemukiman warga. Ukurannya sekitar 8 x 12 meter dan 10 x 20 meter, dan dikelilingi oleh pohon gayam. Pemkab Pasuruan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) langsung melakukan penelusuran untuk memastikan statusnya sebagai situs bersejarah asli Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.